#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Siswa menjalani proses belajar yang baik ketika mereka melaksanakan pembelajaran sesuai dengan keinginan mereka dan tidak hanya bergantung pada guru. Salah satu pendorong kesuksesan akademik siswa adalah kemandirian belajar mereka (Saputra et al., 2021). Siswa dengan tingkat kemandirian belajar yang tinggi akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang apa yang mereka pelajari. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan kemandirian belajar mereka.

Kemandirian belajar mengacu pada kemampuan seseorang dalam proses pembelajaran yang tidak bergantung pada guru atau institusi (Hu & Zhang, 2017). Sugandi (2013) memaparkan bahwa kemandirian belajar merupakan tindakan inisiatif dalam belajar, menentukan kebutuhan belajar, menetapkan tujuan belajar, mengatur dan mengawasi kinerja belajar. Kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar yang dilaksanakan tanpa arahan atau dukungan dari orang lain (Slameto, 2010). Kemandirian belajar adalah kegiatan belajar yang didasarkan keinginan, pilihan dan tanggung jawab individu (Tirtahardja & Sulo, 2005).

Kemandirian belajar dapat timbul dalam diri sendiri apabila terdapat kemauan dalam diri seseorang, serta tidak memiliki ketergantungan kepada orang lain (Diryatika & Armiati, 2023). Kemandirian dalam belajar merupakan hal yang harus dimiliki siswa agar dapat mencapai sasaran pembelajaran dalam pendidikan.

Siswa yang mandiri dalam belajar akan lebih cenderung memiliki inisiatif dalam melaksanakan proses pembelajaran, memiliki tanggung jawab untuk dapat menyelesaikan tugasnya sendiri, tidak mengandalkan orang lain, serta lebih suka untuk mengemukakan pendapatnya sendiri (Septinityas et al., 2022).

Kemandirian merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran karena dengan hal tersebut, keberhasilan dan prestasi siswa akan lebih mudah untuk dicapai. Mata pelajaran akuntansi menuntut para peserta didik agar memiliki kemampuan untuk memahami dan menerapkan rumus-rumus dasar, prinsip, dan prosedur akuntansi secara mandiri. Apabila seorang siswa tidak memahami langkah awal maka akan berdampak pada proses selanjutnya yang lebih kompleks, yang dapat menyebabkan kegagalan dalam proses pembelajaran (Merdekawati & Fatmawati, 2019).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu motivasi dan efikasi diri (Saputra et al., 2021). Siswa dengan motivasi belajar yang baik, akan memiliki kemandirian belajar yang baik begitu juga sebaliknya (Negara & Suwena, 2023). Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang mendorong siswa agar dapat menggunakan potensi-potensi yang ada pada diri mereka untuk mencapai tujuan belajar (Trisnawaty et al., 2022). sikap kemandirian dari akan timbul dalam diri siswa ketika adanya motivasi yang kuat (Sari et al., 2017).

Selain motivasi belajar, efikasi diri juga mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Karmila & Raudhoh (2020) memaparkan bahwa efikasi diri merupakan rasa optimis seseorang yang bertanggung jawab dan gigih dalam mengatasi suatu

masalah untuk mencapai hasil yang terbaik. Efikasi diri yang tinggi, menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengontrol tingkah lakunya dengan baik. Maksudnya dengan meningkatnya efikasi diri seseorang, maka ia akan lebih mampu mengatur tindakannya sendiri untuk mencapai kemandirian (Diryatika & Armiati, 2023).

Materi persamaan dasar akuntansi membutuhkan keyakinan diri dan motivasi belajar yang kuat karena melibatkan pemahaman mengenai tahap awal dari siklus akuntansi yang berkelanjutan. Siswa yang belajar persamaan dasar akuntansi perlu memiliki keyakinan diri dalam mememahami materi persamaan dasar akuntansi ini sehingga merasa mampu melakukan pembelajaran tersebut secara mandiri. Dorongan untuk belajar juga penting karena siklus akuntansi memerlukan pemahaman mendalam tentang proses pencatatan dan analisis transaksi keuangan. Siswa harus termotivasi untuk memahami tahap awal dari siklus akuntansi ini agar dapat memahami tahapan selanjutnya (Merdekawati & Fatmawati, 2019).

Dengan demikian materi persamaan dasar akuntansi tidak hanya membutuhkan pemahaman, tetapi juga keyakinan diri dan motivasi belajar yang tinggi. Siswa perlu merasa yakin dalam menghadapi kompleksitas siklus akuntansi dan memiliki dorongan untuk terus belajar secara mandiri dalam hal meningkatkan pemahaman dan mengerjakan tugas persamaan dasar akuntansi yang diberikan dengan tidak bertanya pada teman serta dapat mencari sumber belajarnya sendiri agar peserta didik bisa memahami sendiri pembahasan dasar dari tahapan awal siklus akuntansi (Merdekawati & Fatmawati, 2019).

Dari hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan guru dan siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Medan tahun ajaran 2023/2024 memperoleh informasi sebagai berikut:

- 1. Terdapat 76% atau sebanyak 23 dari 30 orang siswa yang masih belum dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri seperti masih bergantung pada teman dengan bertanya atau bahkan menyalin jawaban dari teman.
- 2. Terdapat 80% atau sebanyak 24 dari 30 orang siswa yang tidak memiliki inisiatif untuk belajar secara mandiri tanpa paksaan orang lain.
- 3. Terdapat 60% atau sebanyak 18 dari 30 orang siswa yang tidak dapat mencari sumber belajar sendiri untuk berusaha menggapai nilai yang lebih tinggi daripada sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada guru dan siswa diketahui bahwa masih banyak siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Medan tahun ajaran 2023/2024 yang masih bergantung pada teman saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, peserta didik juga tidak memiliki inisiatif untuk mengulas ataupun melakukan pembelajaran secara mandiri, serta tidak dapat mencari sumber belajarnya sendiri untuk meningkatkan pengetahuan dan mendapat nilai tambahan dalam proses pembelajaran. Sikap dan tindakan siswa ketika diberikan tugas masih sering bertanya pada teman, tidak berani apabila ditunjuk untuk mengerjakan tugas di depan kelas, serta ragu untuk mengutarakan pendapatnya sendiri. Hal tersebut menggambarkan bahwa siswa belum bisa belajar secara mandiri (Sinta et al., 2023).

Model penelitian ini berlandaskan pada teori humanistik yang menekankan pada pemahaman diri, aktualisasi diri, dan realisasi diri secara optimal. Dalam konteks ini, terdapat kaitan antara teori humanistik dengan keyakinan individu atau efikasi diri. Teori humanistik berfokus pada kemampuan yang dimiliki individu untuk mengendalikan dan mengarahkan perilaku serta kehidupan mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan konsep efikasi diri, yang merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan. Teori ini juga meyakini bahwa motivasi belajar harus berasal dari dalam diri individu. Menurut teori ini, proses belajar yang bermakna adalah belajar yang melibatkan pengalaman langsung, berpikir dan merasakan, atas keinginan pribadi peserta didik yang akan mendorong peserta didik melakukan proses pembelajaran secara mandiri (Assingkily et al., 2019).

Berdasarkan fenomena latar belakang masalah diatas, diketahui bahwa kemandirian belajar siswa yang rendah pada materi persamaan dasar akuntansi. Dengan demikian peneliti tertarik untuk menganalisis masalah dengan judul "Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Medan".

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Medan tahun ajaran 2023/2024 memiliki keyakinan diri yang berbeda atas kemampuannya, misalnya terdapat beberapa siswa yang yakin akan kemampuannya untuk

menyelesaikan tugasnya, disisi lain terdapat siswa yang tidak yakin akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, sehingga berdampak terhadap kemandirian belajar mereka dalam mengerjakan tugas persamaan dasar akuntansi.

- 2. Kurangnya motivasi untuk belajar pada siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Medan tahun ajaran 2023/2024 mempengaruhi tingkat kemandirian belajar mereka.
- 3. Rendahnya kemandirian belajar siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Medan tahun ajaran 2023/2024.

## 1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi penelitian ini pada fenomena pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Medan tahun ajaran 2023/2024 yang telah melalui materi pelajaran persamaan dasar akuntansi.

#### 1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian ini adalah, sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa jurusan akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Medan pada materi persamaan dasar akuntansi tahun ajaran 2023/2024 ?

2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa jurusan akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Medan pada materi persamaan dasar akuntansi tahun ajaran 2023/2024 ?

3. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa jurusan akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Medan pada materi persamaan dasar akuntansi tahun ajaran 2023/2024 ?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- 1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa jurusan akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Medan pada materi persamaan dasar akuntansi tahun ajaran 2023/2024.
- 2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa jurusan akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Medan pada materi persamaan dasar akuntansi tahun ajaran 2023/2024.
- 3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa jurusan akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Medan pada materi persamaan dasar akuntansi tahun ajaran 2023/2024.

### 1.6 Manfaat Penelitian

. Kepada Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan untuk menerapkan apa yang telah dipelajari di perkuliahan serta diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa jurusan akuntansi pada mata pelajaran persamaan dasar akuntansi.

# 2. Kepada Peserta Didik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau dasar bagi para siswa agar dapat memahami pentingnya efikasi diri dan motivasi belajar agar dapat melakukan proses pembelajaran secara mandiri.

# 3. Kepada Guru

Sebagai rekomendasi dan bahan pertimbangan bagi tenaga pendidik agar penelitian ini dapat berkontribusi pada kegiatan pembelajaran dikelas yang akan meningkatkan kemandirian belajar siswa akuntansi kelas X untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

# 4. Kepada Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi, inspirasi maupun bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya, dan pihak lain yang membutuhkan informasi dan melaksanakan penelitian yang serupa.

